



PEDOMAN

Budidaya Tanaman Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender

Endri Martini, Riyandoko, James M. Roshetko, Iskak Nugky Ismawan, Andi Prahmono, Asep Suryadi,
Sinta Damayanti, Yoga Yusa Lorensa

WORLD AGROFORESTRY (ICRAF)

Pedoman Budidaya Tanaman Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender

Endri Martini, Riyandoko, James M. Roshetko, Iskak Nugky Ismawan, Andi Prahmono, Asep Suryadi,
Sinta Damayanti, Yoga Yusa Lorensa

**WORLD AGROFORESTRY (ICRAF)
2024**

Martini E, Riyandoko, Roshetko JM, Ismawan ISN, Prahmono A, Suryadi A, Damayanti S, Lorensa YY. 2024 *Pedoman Budidaya Tanaman Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF) Indonesia Program.

Publikasi ini dapat direproduksi untuk tujuan non-komersial sepanjang tidak mengubah isi, dengan kewajiban mencantumkan sumber sesuai kaidah yang berlaku.

Informasi disusun seakurat mungkin berdasarkan pengetahuan saat diterbitkan; namun penerbit tidak memberikan jaminan apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul dari penggunaannya.

Informasi lebih lanjut

Pijar Anugerah, Landscape and Livelihood Science-to-Policy Engagement Officer (p.anugerah@cifor-icraf.org)

Foto Cover: Endri Martini

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia

Tel: +(62) 251 8625 415 | Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org

www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	V
1. Dampak Kejadian Perubahan Iklim terhadap Produksi Durian di Indonesia.....	1
2. Prinsip-prinsip Budidaya Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender.....	3
2.1. Cerdas iklim dan inklusif gender untuk pendapatan petani durian yang berkelanjutan.....	4
2.2. Cerdas iklim dan inklusif gender dalam penyesuaian praktik budidaya durian terhadap kejadian ekstrem iklim.....	5
2.3. Cerdas iklim dan inklusif gender untuk mengurangi emisi penyebab perubahan iklim dari kebun durian.....	6
3. Praktik-praktik Budidaya Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender.....	7
3.1. Agroforestri sebagai sistem budidaya durian yang cerdas iklim dan inklusif gender.....	8
3.2. Agroforestri durian untuk strategi keberagaman pendapatan rumah tangga petani durian.....	9
3.3. Agroforestri untuk strategi adaptasi kebun durian terhadap perubahan iklim.....	11
3.4. Praktik-praktik budidaya durian untuk strategi mitigasi perubahan iklim	18



Kata Pengantar

Buku ini disusun untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada para penyuluh, praktisi dan petani, baik perempuan maupun laki-laki yang membudidayakan dan menjadikan tanaman durian sebagai salah satu sumber penghidupannya.

Informasi dalam buku pedoman ini memungkinkan pengguna untuk meningkatkan praktik pertanian cerdas iklim dalam budidaya tanaman durian untuk meningkatkan mata pencaharian dan ketahanan pangan melalui tindakan pertanian cerdas iklim yang berprinsip diversifikasi, penyesuaian atau adaptasi, dan mengurangi penyebab atau mitigasi perubahan iklim.

Sumber informasi pembuatan buku ini diperoleh dari hasil pengamatan dan pendampingan yang dilakukan oleh ICRAF untuk meningkatkan kapasitas petani dalam berbudidaya durian yang baik di berbagai tempat di Indonesia dalam 15 tahun terakhir.

Buku ini juga harapannya dapat memberikan informasi terkait peran perempuan dan laki-laki, serta keterlibatan laki-laki dan Perempuan dalam pengambilan keputusan bentuk-bentuk pengelolaan praktik budi daya tanaman durian yang dapat mengatasi dampak dari adanya perubahan iklim.



1 Dampak Kejadian Perubahan Iklim terhadap Produksi Durian di Indonesia

Kejadian ekstrem iklim berupa kekeringan panjang yang disebabkan oleh adanya el nino, dan hujan terus-menerus yang disebabkan oleh adanya la nina. Kejadian ekstrem iklim terjadi di Indonesia dengan cukup sering dalam 10 tahun terakhir. Contoh el nino terjadi pada tahun 2015 dan 2019, sedangkan la nina terjadi pada tahun 2020-2022.

Secara umum, kejadian ekstrem tersebut menyebabkan penurunan produksi buah durian melalui beberapa hal di tabel berikut:

Kejadian perubahan iklim	Dampaknya terhadap tanaman durian		Dampak produksi tanaman durian
	Tanaman belum menghasilkan	Tanaman sudah menghasilkan dan tanaman tua	
Kekeringan panjang (>5 bulan)	• Daun gugur • Serangan hama ulat meningkat. • Tanaman mati	• Peningkatan serangan hama penggerek buah dan batang • Peningkatan serangan ulat daun	Menurunkan kualitas buah, produksi meningkat di tahun berikutnya.
Hujan terus-menerus (> 5 bulan)	• Daun terkena serangan busuk daun <i>Phytophthora</i>. • Daun gugur	• Gugur bunga dan buah, menyebabkan jumlah buah sedikit ataupun tidak ada sehingga pendapatan petani berkurang drastis • Peningkatan serangan penyakit.	Menurunkan jumlah buah
Angin puting beliung	Tanaman tumbang	• Gugur bunga • Tanaman tumbang	Menurunkan jumlah buah



2 Prinsip-prinsip Budidaya Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender

Produksi durian yang semakin menurun akibat seringnya terjadi kejadian ekstrem iklim menyebabkan penurunan pendapatan rumah tangga petani durian. Sehingga, untuk menjaga agar komoditas durian tetap dapat menjadi sumber penghidupan bagi petani, maka perlu diperhatikan beberapa prinsip dasar budidaya durian yang cerdas iklim dan inklusif gender. **Inklusif gender** diperlukan untuk menekan biaya tenaga kerja dalam melakukan kegiatan-kegiatan adaptasi terhadap kejadian iklim ekstrem.

Prinsip-prinsip budidaya cerdas iklim	Prinsip-prinsip budidaya inklusif gender
<u>Prinsip diversifikasi:</u> Mempertimbangkan strategi keberagaman produk pertanian yang dapat meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan. <u>Prinsip adaptasi:</u> Mempertimbangkan strategi penyesuaian praktik dan teknologi untuk mengatasi dampak negatif kejadian ekstrem iklim. <u>Prinsip mitigasi:</u> Mempertimbangkan strategi untuk mengurangi penyebab perubahan iklim.	<u>Prinsip pembagian peran yang adil sesuai kapasitasnya:</u> Mempertimbangkan pembagian peran antara laki-laki dan perempuan sesuai kapasitasnya. <u>Prinsip pemerataan memperoleh pengetahuan dan keterampilan:</u> Mempertimbangkan pemberian kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan dalam memperoleh pengetahuan dan pelatihan. <u>Prinsip pengambilan keputusan secara partisipatif:</u> Mempertimbangkan pendapat laki-laki dan perempuan dalam pengambilan Keputusan.

2.1. Cerdas iklim dan inklusif gender untuk pendapatan petani durian yang berkelanjutan

Kejadian perubahan iklim dapat mengakibatkan adanya gagal panen dari suatu komoditas pertanian yang rentan terhadap kejadian ekstrem iklim, seperti halnya durian. Oleh karena itu, untuk mengatasi terjadinya penurunan pendapatan secara drastis petani durian perlu memiliki strategi cerdas iklim dan inklusif gender dengan memiliki produk-produk pertanian yang beragam yang dapat menghasilkan uang dan menjaga ketahanan pangan rumah tangga yang dikelola baik oleh laki-laki maupun perempuan di dalam rumah tangga.

Strategi cerdas iklim dan inklusif gender untuk pendapatan petani tanaman durian yang berkelanjutan

Prinsip pertanian cerdas iklim:

Mengkombinasikan beragam jenis-jenis komoditas yang sesuai dengan kondisi biofisik setempat, memiliki potensi pasar baik, produknya dapat menjadi sumber pangan, dan memiliki ketahanan yang berbeda-beda terhadap kejadian iklim ekstrem.

Prinsip inklusif gender:

- Pemilihan jenis komoditas dengan mempertimbangkan pendapat laki-laki dan perempuan dalam keputusan jenis yang akan dikombinasikan.
- Pengelolaan jenis komoditas yang dikombinasikan, perlu dilakukan secara bersama-sama melalui pembagian peran antara laki-laki dan perempuan sesuai kapasitasnya.

2.2. Cerdas iklim dan inklusif gender dalam penyesuaian praktik budidaya durian terhadap kejadian ekstrem iklim

Penyesuaian atau perbaikan praktik budidaya durian penting dilakukan untuk mengurangi dampak jika ada kejadian ekstrem iklim seperti kekeringan yang panjang, hujan terus-menerus dan angin puting beliung.

Strategi cerdas iklim dan inklusif gender untuk penyesuaian terhadap perubahan iklim

Prinsip pertanian cerdas iklim:

- Memilih varietas tanaman durian yang tahan terhadap serangan hama penggerek buah, tanaman penggerek batang, dan penyakit busuk buah.
- Mengkombinasikan jenis-jenis varietas durian lokal yang adaptif dengan lingkungan setempat seperti durian tembaga dengan durian pendatang seperti durian musangking.
- Menjaga kesehatan tanah dengan meminimalisir penggunaan herbisida kimia dan penggunaan pupuk kimia secara berlebihan, juga dengan menambah bahan organik.
- Menjaga kesehatan dan kebugaran tanaman dengan melakukan pemeliharaan tanaman seperti pemangkasan dan sanitasi kebun yang rutin.
- Melakukan pengendalian hama penyakit tanaman durian secara terpadu.

Prinsip inklusif gender:

- Penentuan praktik dan teknologi penyesuaian/adaptasi yang akan diterapkan di kebun, perlu mempertimbangkan pendapat laki-laki dan perempuan.
- Kegiatan pertanian cerdas iklim untuk penyesuaian perlu dilakukan secara bersama-sama melalui pembagian peran antara laki-laki dan perempuan sesuai kapasitasnya.

2.3. Cerdas iklim dan inklusif gender untuk mengurangi emisi penyebab perubahan iklim dari kebun durian

Budidaya cerdas iklim dan inklusif gender untuk budidaya durian sebaiknya tidak hanya berfokus pada bagaimana mengatasi dampak dari kejadian ekstrem iklim, akan tetapi juga bagaimana caranya mengurangi emisi gas rumah kaca penyebab perubahan iklim dari kebun durian. Emisi tersebut terutama dihasilkan dari pembakaran lahan dan penggunaan pupuk kimia yang dapat menghasilkan gas metana.

Strategi cerdas iklim dan inklusif gender untuk mengurangi emisi penyebab perubahan iklim

Prinsip pertanian cerdas iklim:

- Mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca yang dapat dikeluarkan dari kebun durian.
- Menciptakan sistem kebun yang dapat menangkap emisi gas rumah kaca, contohnya dengan menanam pohon agar karbon dioksida dapat ditangkap oleh daun-daun di pohon dan disimpan sebagai cadangan karbon dari tegakan pohon yang ada.

Prinsip inklusif gender:

- Penentuan teknologi untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca dari kebun durian, maupun teknologi untuk menangkap emisi gas rumah kaca, perlu mempertimbangkan pendapat laki-laki dan perempuan yang mengelola kebun durian.
- Pelaksanaan kegiatan pertanian cerdas iklim untuk mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca, maupun menangkap emisi gas rumah kaca perlu dilakukan secara bersama-sama melalui pembagian peran antara laki-laki dan perempuan sesuai kapasitasnya.

3 Praktik-praktik Budidaya Durian Cerdas Iklim dan Inklusif Gender

Tantangan terbesar dalam melakukan budidaya durian adalah serangan hama penyakit yang cukup banyak terutama pada tanaman durian dari jenis yang bukan lokal saat kemarau panjang dan musim hujan terus-menerus. Dan terjadinya gugur bunga dan buah baik pada saat kemarau panjang maupun musim hujan terus-menerus.

Pada saat musim kemarau panjang seperti yang pernah terjadi pada tahun 2015, dengan bulan kering lebih dari 7 bulan, menyebabkan tanaman durian mengugurkan daun, bunga dan buah karena kekurangan air, selain itu serangan hama penggerek buah dan batang juga meningkat. Sedangkan pada saat musim hujan terus-menerus terjadi serangan busuk buah dan kanker batang. Penggunaan pestisida menjadi sering digunakan secara berlebihan oleh petani dan dapat mengakibatkan dampak kesehatan yang negatif bagi konsumen yang memakan duriannya. Oleh karena itu, budidaya durian cerdas iklim perlu menekankan pada praktik-praktik yang ramah lingkungan dan terpadu untuk menekan terjadinya serangan hama penyakit pada tanaman dan buah durian.

Agroforestri, yaitu sistem berkebun yang memadupadankan tanaman pohon atau hutan dengan tanaman pertanian, dinilai sebagai salah satu sistem budidaya yang dapat meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan produksi komoditas pada kondisi perubahan iklim yang intensif. Agroforestri memenuhi ketiga prinsip pertanian cerdas iklim, dan juga dalam pelaksanaannya mempertimbangkan prinsip inklusif gender.

Berikut adalah penjelasan mengenai praktik-praktik agroforestri durian pada masing-masing prinsip pertanian cerdas iklim dan inklusif gender.

3.1. Agroforestri sebagai sistem budidaya durian yang cerdas iklim dan inklusif gender

Definisi agroforestri durian

Penentuan jenis tanaman yang akan dikelola di dalam kebun durian sebaiknya mengkombinasikan tanaman yang disukai oleh laki-laki dan perempuan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan kerjasama antara laki-laki dan perempuan di kebun dalam memperbaiki maupun meningkatkan hasil pertanian dari kebun yang dikelola.

Agroforestri durian inklusif gender

- Beragam tanaman, pohon dan komoditas yang ada di dalam kebun dapat meningkatkan keragaman sumber pendapatan dan pangan rumah tangga petani pemiliknya.
- Pengendalian hama dan penyakit secara terpadu dapat menekan kemungkinan terjadinya ledakan hama penyakit tanaman durian akibat kondisi cuaca ekstrem.
- Pengelolaan kebun agroforestri memperhitungkan potensi pengurangan emisi dan peningkatan daya ikat karbon di udara.

Agroforestri durian cerdas iklim

Agroforestri durian banyak dikembangkan di Pulau Kalimantan, Indonesia dengan mengkombinasikan pohon-pohon durian dengan tanaman buah-buahan lainnya, dan juga tanaman semusim ketika durian masih muda. Jumlah pohon durian yang dikembangkan dalam agroforestri durian bervariasi tergantung pada pilihan petani, dengan jumlah pohon durian maksimal sebanyak 100 pohon dan minimal 30 pohon agar keuntungan ekonomi masih bisa terpenuhi.

3.2. Agroforestri durian untuk strategi keberagaman pendapatan rumah tangga petani durian

Keberagaman jenis tanaman dan komoditas yang ada dalam sistem agroforestri durian memiliki peran dalam membangun ketahanan pendapatan petani durian, terutama jika ada kejadian ekstrem iklim yang dapat menurunkan produksi tanaman durian. Untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang maksimal dari tanaman-tanaman yang dikombinasikan dalam agroforestri durian, maka perlu dipilih tanaman-tanaman yang sesuai berdasarkan variasi waktu panennya dalam setahun, berdasarkan pada umur tanaman durian, dan berdasarkan ketahanannya terhadap kejadian ekstrem iklim.

Pilihan-pilihan kombinasi tanaman dan komoditas penghasil pendapatan dari kebun agroforestri durian berdasarkan pada waktu panennya dalam setahun

Pilih kombinasi tanaman yang dapat menghasilkan terutama ketika tanaman durian sedang tidak ada produksinya seperti di bulan Maret-November. Di bawah ini, yang berwarna oranye adalah waktu panen dari komoditas tersebut.

[illegible]

Pilihan-pilihan kombinasi tanaman dan komoditas penghasil pendapatan dari kebun agroforestri durian berdasarkan pada umur tanaman duriannya

Kombinasi tanaman juga dapat dipilih dengan melihat umur tanaman duriannya. Jika umur tanaman durian masih belum menghasilkan, maka dipilih tanaman lainnya yang cepat menghasilkan seperti pepaya, pisang, cabe rawit, dan sayuran. Jika umur tanaman durian sudah menghasilkan, maka dipilih tanaman atau komoditas lainnya yang dapat membantu menyuburkan tanah seperti sengon, petai, ataupun tanaman lainnya yang dapat dipanen ketika sedang tidak musim durian seperti cengkeh, kakao, kelapa.

Pilihan-pilihan kombinasi tanaman dan komoditas penghasil pendapatan dari kebun agroforestri durian berdasarkan pada ketahanannya terhadap kejadian ekstrem iklim

Setiap tanaman memiliki ketahanan yang beragam terhadap kemarau panjang dan hujan terus-menerus. Tanaman berbuah cenderung masih menghasilkan pada kondisi kemarau panjang, dibandingkan pada kondisi hujan terus-menerus. Tanaman kelapa, pisang dan pala cenderung masih menghasilkan pada kondisi hujan terus-menerus.

Kombinasi terbaik adalah menggabungkan tanaman yang masih menghasilkan pada saat kemarau panjang dan pada saat hujan terus-menerus.

Tanaman yang masih produksi pada kemarau panjang (> 5 bulan)	Tanaman yang masih produksi pada hujan terus-menerus (> 5bulan)
Cengkeh, Asam, Kemiri, Durian, Kopi, Jahe-jahean, Kacang tanah, Jagong.	Kelapa, Pisang, Pala, Talas-talasan, Cabe rawit, Pepaya, Sengon, Jambu kristal

3.3. Agroforestri untuk strategi adaptasi kebun durian terhadap perubahan iklim

Tanaman durian adalah tanaman yang rentan terhadap genangan air maupun kekeringan, terutama ketika tanaman masih berumur kurang dari 2 tahun. Sehingga ketika tanaman durian masih muda, perlu dinaungi dan diperhatikan kebutuhan airnya. Kelembaban dan kesuburan tanah menjadi hal utama yang perlu diperhatikan untuk mendukung kebugaran dari tanaman durian, selain juga kesehatan tanaman dari gangguan hama dan penyakit yang kerap mengganggu ketika ada musim kemarau panjang dan hujan terus-menerus.

Strategi adaptasi atau penyesuaian kebun tanaman durian terhadap kemarau panjang dan musim hujan terus-menerus dapat dibedakan menjadi 2 yang paling utama yaitu ketika tanaman durian masih muda dan ketika tanaman durian sudah menghasilkan. Hal ini karena dampak dari adanya kejadian ekstrem iklim akan berbeda ketika tanaman durian masih muda dengan ketika tanaman durian sudah menghasilkan. Agar agroforestri tanaman durian dapat mendukung strategi adaptasi kebun tanaman durian terhadap perubahan iklim, ada beberapa praktik-praktik budidaya berikut yang perlu diperhatikan:

- Pemilihan varietas tanaman durian yang cerdas iklim
- Pemilihan jenis-jenis tanaman pendamping tanaman durian
- Pengaturan ruang tumbuh dan jarak tanam dalam agroforestri durian
- Pemberian pupuk organik dan mulsa alami untuk kesehatan tanah
- Pemeliharaan kesehatan tanaman durian melalui pemangkasan
- Pengendalian hama dan penyakit terpadu dan ramah lingkungan



Pemberian naungan pada tanaman durian muda

3.3.1. Pemilihan varietas tanaman durian yang cerdas iklim

Pilih lebih dari satu varietas tanaman durian untuk ditanam di kebun.

Tanaman durian cenderung tidak bisa serbuk sendiri. Diperlukan penyerbuk dari varietas lain agar buah yang terbentuk lebih banyak (>25%); rasanya lebih manis; dan ukuran lebih besar. Untuk itu perlu menanam varietas durian lebih dari satu varietas dalam satu kebun.

Selain kecocokannya dengan varietas durian lainnya, juga perlu dikombinasikan varietas dengan ketahanan yang berbeda terhadap busuk akar atau buah dan hama penggerek buah atau batang.



Foto oleh Endri Martini/CIFOR-ICRAF Indonesia

Bentuk buah durian tidak sempurna akibat tidak ada varietas durian lainnya yang cocok menyerbuki

Jenis Durian	Tahan Busuk Akar/Buah	Tahan Penggerek Buah	Ukuran buah (kg)	Jumlah buah maksimum /pohon/thn
Otong/ Monthong	Tidak	Tidak	2-4	20-50
Matahari	Tahan	Tahan	2-3,5	50-200
Kani	Tidak	Tidak	2-4	15-20
Lalong	Belum tahu	Belum tahu	1,7-2,6	100-300
Tamalatea	Tahan	Tahan	1-2	150-200
Petruk	Tahan	Tidak	1-4	15-150
Hepe	Tahan	Tahan	1,5-2	150-250

Sumber: Trubus online, Durian Enak Nusantara

3.3.2. Pemilihan jenis-jenis komoditas pendamping durian dalam kebun agroforestri

Tanaman durian termasuk jenis tanaman yang bisa ditanam dengan jenis tanaman lainnya. Tanaman durian juga memiliki karakteristik tajuk yang akan mengalah jika terganggu oleh tajuk tanaman lainnya, sehingga dalam pemilihan tanaman pendamping durian perlu diperhatikan dengan baik potensi kompetisi cahaya dan air, baik untuk tanaman durian muda maupun yang sudah tua. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pemilihan komoditas pendamping durian dalam agroforestri durian adalah:

1. Pilih jenis pohon penayang tanaman durian yang memiliki syarat tempat tumbuh sama dengan tanaman durian.
2. Pada tanaman durian muda dapat dipilih tanaman lain yang cepat dapat menghasilkan seperti cabe rawit, pisang, papaya dan sayuran.
3. Pada tanaman durian tua dapat dipilih tanaman lainnya yang suka naungan dan dapat tumbuh dengan baik di bawah naungan pohon durian, seperti manggis atau duku.

Faktor	Syarat tempat tumbuh tanaman durian
Curah hujan	1500-2500 mm/tahun
Jumlah bulan tanpa hujan	2-4 bulan
Ketinggian tempat	Kurang dari 800 m dpl
Kemiringan lahan	Kurang dari 20 persen
Sifat tanah	pH 6-7, jenis tanah alluvial, andosol, inceptisol, podsolik merah kuning.



Foto oleh Endri Martini/CIFOR-ICRAF Indonesia

3.3.3. Pengaturan ruang tumbuh dan jarak tanam dalam agroforestri durian

Pengaturan ruang tumbuh baik untuk akar maupun untuk tajuk bertujuan untuk menciptakan ruang yang dapat menekan terjadinya kompetisi air, nutrisi dan cahaya antar tanaman. Selain itu, ruang tersebut juga diharapkan dapat menekan serangan hama penyakit.

Pengaturan ruang tumbuh akar dilakukan dengan melakukan pembuatan lubang tanam yang memiliki kedalaman berkisar 50-70 cm, dengan diisi oleh pupuk organik.

Pengaturan ruang tumbuh tajuk dilakukan dengan pengaturan jarak tanam antar jenis tanaman, baik jarak tanam ke samping dengan patokan lebar tajuk tanaman (umumnya 10 m x 10 m antar durian), maupun jarak tanam ke atas dengan patokan jarak strata atau ketinggian tajuk tanaman. Pengaturan jarak tanam vertikal terutama diperlukan untuk mengatur perputaran udara yang dapat menjaga kestabilan kelembapan kebun. Pada tanah lereng jarak tanam antar tanaman durian lebih rapat dengan arah baris karena kemungkinan terjadinya tumpang tindih tajuk lebih sedikit dibandingkan di tanah datar.



Sumber foto: Sobri dan Martini (2014)
<https://agroforestri.id/budidaya-durian>

Pembuatan lubang tanam yang cukup besar dengan diisi oleh pupuk organik, dapat menyediakan ruang tumbuh yang cukup bagi tanaman durian muda terutama pada saat musim kemarau.



Sumber foto: Sobri dan Martini (2014)
<https://agroforestri.id/budidaya-durian>

Pada tanah lereng dibuat dengan jarak tanam antar durian 10 x 7 m, dengan arah baris memotong lereng.

Foto oleh Endri Martini/CIFOR-ICRAF Indonesia



Durian termasuk rentan terhadap penggunaan herbisida. Sehingga disarankan untuk menghilangkan gulma dengan mesin pemotong rumput seperti di gambar ini.

Foto oleh Endri Martini/CIFOR-ICRAF Indonesia



Pemberian mulsa alami dengan serasah dari daun durian dan daun tanaman lainnya.

3.3.4. Pemberian pupuk organik dan mulsa alami untuk kesehatan dan kesuburan tanah

Pengurangan penggunaan herbisida, pemberian mulsa alami dan pemberian pupuk organik.

Penggunaan herbisida berlebihan dapat mengakibatkan pH tanah menjadi lebih asam yang berdampak pada kualitas buah durian yang menjadi hambar rasanya, terutama ini terjadi pada saat musim hujan terus-menerus atau la nina seperti yang pernah terjadi pada tahun 2020-2022.

Pemberian mulsa alami bertujuan untuk menjaga kelembapan tanah terutama ketika terjadi kemarau panjang, dan untuk menekan laju pertumbuhan gulma. Pemberian mulsa alami dapat dilakukan dengan tidak memindahkan serasah daun tanaman durian yang sudah dipangkas, maupun potongan rumput dan gulma yang dibersihkan secara mekanik dengan mesin pemotong rumput.

Pemberian pupuk organik bertujuan untuk menstabilkan pH tanah pada kisaran yang baik untuk tanaman durian. Pemberian pupuk organik dilakukan pada tanaman muda maupun produktif dengan takaran yang disesuaikan. Penggunaan pupuk organik disarankan dilakukan di akhir musim penghujan.

3.3.5. Pemeliharaan kesehatan tanaman durian melalui pemangkasan

Tujuan pemangkasan: Membentuk kerangka cabang yang seimbang dan kuat; Meratakan sebaran daun produktif; Membuang bagian tidak produktif; Mengatur aliran udara; Mengatur pertunasan; dan Mempermudah panen.

Teknik pemangkasan yang perlu diperhatikan ketika musim hujan terus-menerus adalah dengan menjaga agar batang tanaman durian tidak terlalu lembab. Sedangkan pada musim kemarau panjang, disarankan tidak dilakukan pemangkasan karena dapat mengakibatkan batang menjadi kering sehingga bunga-bunga tanaman durian tidak dapat tumbuh dengan baik.

Pemangkasan tanaman durian ada 2 tipe yaitu:

- a Pemangkasan bentuk, terutama dilakukan pada tanaman muda dengan tinggi 70-150 cm, dengan memelihara satu batang utama dan 10 calon cabang primer (tempat buah menggantung) terpilih.
- b Pemangkasan pemeliharaan, terutama dilakukan pada tanaman durian yang sudah menghasilkan dengan membersihkan tunas pada dahan tempat buah menggantung.



Pemangkasan bentuk yang dilakukan pada tanaman durian muda.



Pemangkasan pemeliharaan

Sumber foto: Sobir dan Martini (2014)
<https://agroforestri.id/budidaya-durian>



Penggerek buah durian yang banyak menyerang ketika musim kemarau

Sumber foto: Sobir dan Martini (2014)
<https://agroforestri.id/budidaya-durian>



Busuk buah yang banyak menyerang ketika musim hujan terus-menerus

3.3.6. Pengendalian hama dan penyakit terpadu dan ramah lingkungan

Serangan hama dan penyakit pada tanaman durian bervariasi dan sangat tergantung pada varietas durian. Jenis-jenis varietas lokal cenderung lebih tahan terhadap serangan hama penyakit dan juga gangguan fisiologis tanaman akibat adanya musim kemarau panjang maupun hujan terus-menerus. Hal ini karena jenis-jenis durian lokal sudah beradaptasi dengan lingkungannya sejak lama. Sedangkan jenis-jenis varietas pendatang yang dianggap lebih unggul dari segi penampakan buah dan potensi pasarnya, memiliki kerentanan yang tinggi terhadap serangan hama penyakit maupun guncangan kejadian ekstrem iklim.

Oleh karena itu disarankan untuk pengendalian hama penyakit durian secara terpadu sebagai berikut:

- a. Memilih jenis-jenis varietas durian yang unggul lokal.
- b. Melakukan sanitasi kebun secara teratur dengan membuang atau membakar buah-buahan yang terserang.
- c. Melakukan pengendalian hama penyakit dengan menggunakan biopestisida yang ramah lingkungan.
- d. Melakukan penanaman tanaman yang dapat menarik musuh alami penggerek maupun penyakit busuk buah.

3.4. Praktik-praktik budidaya durian untuk strategi mitigasi perubahan iklim

- 1 Penanaman pohon seperti durian dapat menangkap emisi karbon, salah satu gas rumah kaca yang ingin ditekan jumlahnya.
- 2 Penggunaan pupuk kimia berbahan baku nitrogen dengan tepat waktu dan tepat cara. Pupuk kimia dari bahan baku nitrogen seperti urea dan ZA mudah menguap dan menjadi gas metana yang juga salah satu gas rumah kaca. Untuk itu, penggunaan pupuk kimia urea bisa ditukar dengan pupuk organik. Jika masih digunakan, maka disarankan untuk aplikasinya dilakukan dengan memasukkan pupuk ke lubang tugal pupuk. Selain itu, waktu pemberian pupuk kimia disarankan menjelang musim hujan.
- 3 Persiapan dan pembukaan lahan tanpa membakar. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan tebas-pelapukan, yaitu setelah ditebas maka kayu-kayuan tersebut dikumpulkan di areal yang tidak mengganggu, kemudian diberikan larutan yang mengandung dekomposer seperti promi, EM4 agar kayu tersebut cepat layu.

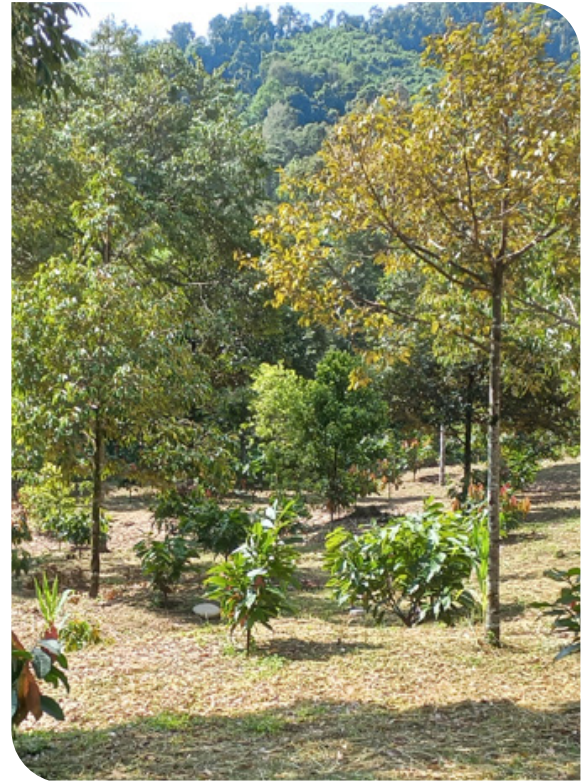


Foto oleh Riyandoko/CIFOR-ICRAF Indonesia

Agroforestri kakao-durian di Desa Pararra, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Sustainable Landscapes for Climate-Resilient Livelihoods (Land4Lives) in Indonesia atau #LahanUntukKehidupan adalah proyek lima tahun yang didanai oleh Global Affairs Canada, untuk tata kelola bentang lahan yang lebih baik, ketahanan pangan, kesetaraan gender dan perubahan iklim. Pelaksanaan proyek mencakup Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Nusa Tenggara Timur.

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede Sindang Barang, Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625415 | www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia